

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalani kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek Kimia Farma Suramadu sejak 3 Oktober 2022 hingga 5 November 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengetahui serta memahami tugas dan tanggungjawab Apoteker dalam kegiatan kefarmasian di apotek secara nyata dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Berkesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi kefarmasian yaitu melakukan pelayanan kefarmasian di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar ataupun managerial.
3. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
4. Mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama di perkuliahan secara langsung di lapangan serta dapat mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) serta menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu meningkatkan soft skill dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Setelah selesai Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma Suramadu, maka disarankan:

1. Untuk mempersiapkan diri mempelajari SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ada di sarana pelayanan dan lebih banyak lagi meningkatkan pemahaman mengenai obat-obatan sehingga dapat melaksanakan PKPA dengan sangat baik
2. Lebih berani dan percaya diri dalam memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada pasien.
3. Lebih aktif dalam berdiskusi serta menggali informasi kepada Apoteker penanggung jawab serta apoteker pendamping agar mendapat wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, K., 2008, *Stockley's Drug Interactions 8th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Brayfield, A., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- British Medical Association (BMA), 2022, *British National Formulary 83 March-September 2022*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Burns, M. A. C., Schwinghammer, T. L., Wells B. G., Malone, P. M., Kolesar, J. M., and Dipiro, J. T., 2016, *Pharmacotherapy Principles & Practice 4th Edition*, McGraw Hill Education, London.
- Descotes, J. 1996, *Human Toxicology*, Elsevier: Amsterdam.
- DiPiro, J.T., *et al.* 2020, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition, McGrawHill, 2020.
- Gunawan, S. G. 2016, *Farmakologi dan Terapi Edisi 6*, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Jasiecka, A., Maślanka, T., Jaroszewski, J. J. 2014. Pharmacological characteristics of metamizole. Polish Journal of Veterinary Sciences, 17(1), 207–214. <https://doi.org/10.2478/pjvs-2014-0030>

Katzung, B. G., 2018, *Basic & Clinical Pharmacology 14th Edition*, McGraw- Hill Education, New York.

Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Keputusan Badan POM RI Nomor HK. 00.05.4.2411 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia, 2004.

Komite Farmasi Nasional. “Aplikasi STRA”. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Diakses pada Juli 2022, stra.kemkes.go.id.

Kudur, M. H. and Hulmani, M., 2013, Rebamipide: A Novel Agent in The Treatment of Recurrent Aphthous Ulcer and Behcet’s Syndrome, *Indian Journal of Dermatology*, 58(5): 352 – 354.

McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.

Palliative care: Who pain ladder. Medicines Learning Portal. (n.d). Retrieved January 17, 2023, from <https://www.medicineslearningportal.org/2016/01/palliative-care-who-pain-ladder.html>

Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, 2019.

Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, 2021.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, 2018.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021.

Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Integrasi *Binmas Online System* (BOS)

dengan *Online Single Submission* (OSS), 2021 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, 2014.

Shann, F., 2017, *Drug Doses Seventeenth Edition*, University of Melbourne, Australia.

Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/24/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2017.

Sweetman, S. C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference Thirty-Sixth Edition*, Pharmaceutical Press, London.